

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoadmojo, 2012).

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *cross sectional*, yaitu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XI Aliyah Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Dipilihnya kelas XI karena remaja putri yang saat ini kelas XII sedang mempersiapkan untuk ujian nasional sedangkan kelas X banyak kegiatan yang berkaitan dengan pengenalan pondok pesantren. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan responden kelas XI.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI Aliyah di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Perhitungan besar sampel yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan rumus Taro Yamane dan Slovin. Menurut Taro Yamane dan Slovin apabila jumlah populasi (N) diketahui maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.d^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

D = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Sehingga besar sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.d^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135.0,1^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 1,35}$$

$n = 57,4468085$ atau dibulatkan menjadi 57 orang sampel

Berdasarkan perhitungan sampel diatas didapatkan jumlah sampel minimal adalah 57. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian sampel dengan jumlah responden 60 remaja putri, sehingga telah memenuhi jumlah sampel minimal responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2019. Pengambilan data kuesioner dilaksanakan di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/diamati

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (Notoatmodjo,2012). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang personal hygiene pada remaja putri kelas XI Aliyah di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

E. Definisi Operasional atau Batasan Istilah

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoadmojo,2012).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori	F. Jenis dan Teknik
Tingkat Pengetahuan remaja tentang <i>personal hygiene</i>	Kemampuan responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara benar tentang <i>personal hygiene</i> . Benar : 1 Salah : 0	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% benar 2. Cukup : 56-75% benar 3. Kurang : <56% benar (Arikunto,2010)	F. Jenis dan Teknik
Karakteristik responden (status sosio ekonomi, sumber informasi)	1. Status ekonomi didasarkan pada pendapatan yaitu segala bentuk penghasilan yang diterima oleh orang tua responden dalam bentuk rupiah dalam setiap bulannya 2. Sumber informasi: Cara responden memperoleh pengetahuan tentang <i>personal hygiene</i>	Kuesioner	Nominal	1. Pendapatan tinggi (\geq Rp 2.000.000) 2. Pendapatan sedang (Rp 1.500.000 – Rp 1.999.999) 3. Pendapatan rendah (\leq Rp 1.499.999) 1. Internet 2. TV 3. Koran 4. Tenaga Kesehatan 5. Guru 6. Teman sebaya	

Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang dilaksanakan adalah data primer yang diperoleh dari tingkat pengetahuan responden secara langsung melalui pengisian kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data primer yaitu dengan menggunakan metode pengisian kuesioner. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data tetapi dapat melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data responden meliputi identitas dan alamat responden untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara atau alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Azwar, 2013). Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisisioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010).

Kuesioner yang digunakan mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulinda Feni Firdayani. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang personal hygiene pada organ genitalia eksterna. Menurut Arikunto (2010), pengukuran pengetahuan kesehatan dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) diberi nilai 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk presentase.

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang *Personal Hygiene*

Variabel	Sub variabel	No soal	Jumlah
Pengetahuan tentang <i>personal hygiene</i>	Tujuan <i>personal hygiene</i>	1,2	2

Upaya <i>personal hygiene</i>	4,8,12,13,18,19,20	7
Cara menjaga <i>personal hygiene</i>	3,5,6,9,10,11,15,17	8
Dampak kurangnya menjaga <i>personal hygiene</i>	7,14,16	3
Jumlah soal	20	20

Kemudian jumlah dihitung dengan presentase.

$$\text{Presentase Tingkat Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100\%$$

H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini, antara lain :

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah
- b. Melakukan studi pustaka dan studi pendahuluan
- c. Menyusun proposal, melakukan bimbingan dengan pembimbing, memperbaiki berdasarkan saran pembimbing.
- d. Melakukan seminar proposal, proposal yang telah diseminarkan direvisi kembali berdasarkan saran dan masukan dari penguji dan *audience* dalam seminar.
- e. Mengurus surat-surat untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- f. Setelah mendapatkan izin melakukan penelitian, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada Direktur Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

- g. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan pengasuh pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tentang jadwal penelitian tanpa mengganggu kegiatan .
- h. Peneliti membuat tim yang terdiri atas 3 orang diantaranya peneliti,teman peneliti, dan 1 orang ustadzah yang berasal dari Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- i. Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian diantaranya kuisisioner dan souvenir untuk responden.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan apersepsi dengan tim peneliti mengenai teknis pelaksanaan penelitian.
- b. Peneliti datang ke Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta bersama Tim peneliti yang terdiri dari 3 orang terdiri dari peneliti, mahasiswa kebidanan (1 orang) dan ustadzah pondok pesantren Ali Maksum (1 orang).
- c. Melakukan pengambilan data. Responden sebanyak 57 remaja putri dikumpulkan di aula.
- d. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dari pengisian kuisisioner dengan target remaja putri kelas XI Aliyah di Pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
- e. Memberikan penjelasan tentang langkah pengisian kuisisioner (2 menit)
- f. Memberikan *informed consent* kepada calon responden yang bersedia menjadi responden.
- g. Memberikan kuisisioner kepada responden dan mempersilahkan mengisi kuisisioner yang diberikan (35 menit).
- h. Bagi responden yang telah menyelesaikan pengisian kuisisioner dapat diberikan kembali kepada tim peneliti dan memberikan souvenir berupa *pouch* sebagai kompensasi.

- i. Mengumpulkan hasil kuisisioner responden dan memastikan semua kuisisioner telah terisi.
 - j. Melakukan pemeriksaan data responden dan kuisisioner untuk memastikan jumlah responden sama dengan jumlah kuisisioner yang diisi.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Melakukan analisis data berdasarkan prosedur yang telah dibuat.
 - b. Menarik kesimpulan
 - c. Menyusun laporan hasil penelitian
 - d. Melakukan sidang hasil

I. Manajemen Data

Analisis data merupakan pengelompokan dan tabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data pada setiap variabel yang diteliti, menghitung data untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung data untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono,2015). Analisis data dilakukan setelah data terkumpul semua. Data dianalisis melalui tahap-tahap editing, skoring, coding, tabulating dan entry data (Notoatmodjo, 2010). Manajemen data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Editing* (Penyuntingan)

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan data identitas pengisi, pemeriksaan jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah.

2. *Coding*

Coding merupakan langkah pengkodean, yakni dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Data berupa tingkat pengetahuan yang sudah diedit kemudian diberi kode berupa angka agar dapat diproses dalam program komputerisasi statistika. *Scoring* biasanya kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan *coding* ataupun *scoring* yang sudah menjadi satu kesatuan dalam pengolahan data (Sugiyono, 2012). Pada tahap ini peneliti memberikan kode berhubungan dengan pengolahan data yang menggunakan *software* computer. Kode diberikan pada semua variabel.

a. Tingkat Pengetahuan

Baik : 76-100% diberi kode 1

Cukup : 56-75% diberi kode 2

Kurang: <56% diberi kode 3

b. Status Sosio Ekonomi

Pendapatan tinggi diberi kode 1

≥ Rp 2.000.000 per bulan

Pendapatan sedang diberi kode 2

Rp 1.500.000 s/d 1.999.999 per bulan

Pendapatan rendah diberi kode 3

≤ Rp 1.499.999 per bulan

c. Pengetahuan (cara memperoleh pengetahuan tentang *personal hygiene* remaja)

Internet diberi kode 1

TV diberi kode 2

Koran diberi kode 3

Tenaga Kesehatan	diberi kode 4
Guru	diberi kode 5
Teman sebaya	diberi kode 6

3. *Scoring*

Data hasil pengisian kusioner diberi skor 1 bila jawaban benar sesuai kunci jawaban, dan jawaban 0 bila jawaban salah. Kemudian jumlah dihitung dengan presentase.

4. *Transferring/entry data*

Memindah data ke dalam format pengumpulan data, kemudian data data tersebut di masukan ke program *excel*.

5. Tabulasi

Dalam tahap ini akan dilakukan penataan data kemudian menyusun data dengan membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan criteria.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis *univariable* yang digunakan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel dengan menghitung distribusi dan persentase masing-masing kelompok (Notoatmojo,2012).

Rumusan untuk mencari persentase adalah

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P	: persentase
f	: frekuensi
n	: jumlah total

Tujuan dilakukan analisis data adalah:

- a. Memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.
- b. Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.

Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel jadi analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat atau sering disebut dengan analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasikan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah dengan mencari persentase sesuai dengan tujuan penelitian. Persentase didapat dari perhitungan komputer.

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmojo (2012), dalam melakukan dalam melakukan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Selain itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak (berpartisipasi). Peneliti menyertakan surat pengantar kuisioner dan surat persetujuan menjadi responden (inform consent)

yang meliputi penjelasan manfaat dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inslusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil juga perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek penelitian yaitu remaja putri kelas XI aliyah. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden. Segala informasi yang diperoleh melalui penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan digunakan untuk kepentingan yang lain yang tidak berhubungan dengan penelitian.